

**PERBEDAAN TINGKAT KEPUASAN KERJA DITINJAU DARI
PENGELOLAAN DIRI SENDIRI (*SELF-MANAGEMENT*) DAN
TINGKAT *GROWTH NEED STRENGTH* (GNS)**

**SEBUAH STUDI PERBEDAAN MENGENAI KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN
PT. MANDALA SATATA GAMA SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH :

Andi Wibawanto Kurniawan

NIM : 119410050

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PERBEDAAN TINGKAT KEPUASAN KERJA DITINJAU DARI
PENGELOLAAN DIRI SENDIRI (*SELF-MANAGEMENT*) DAN
TINGKAT *GROWTH NEED STRENGTH* (GNS)**

**SEBUAH STUDI PERBEDAAN MENGENAI KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN
PT. MANDALA SATATA GAMA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



OLEH :

Andi Wibawanto Kurniawan

NIM : 119410050

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ini telah disetujui untuk diujikan




HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Rabu, 9 Februari 2000**

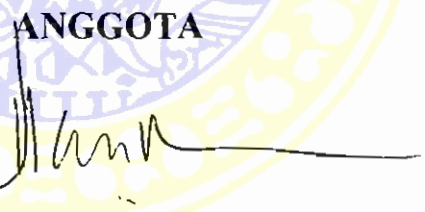
Dewan Penguji terdiri dari

KETUA

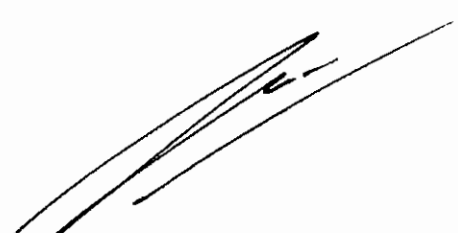


Drs. Ino Yuwono, MA.
NIP. 131 286 761

ANGGOTA



Drs. Seger Handoyo, MSi.
NIP. 131 967 668



Drs. Fendy Suhariadi, MT.
131 878 364

ABSTRAKSI

Andi Wibawanto Kurniawan, 119410050. Perbedaan Kepuasan Kerja Ditinjau Dari Pengelolaan Diri Sendiri Dan Tingkat Growth Need Strength (GNS). Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2000.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab : apakah ada perbedaan perbedaan kepuasan kerja ditinjau dari pengelolaan diri sendiri dan tingkat growth need strength (GNS). Dimana kepuasan kerja merupakan variabel tergantung (Y), sedangkan pengelolaan diri sendiri (*self-management*) sebagai variabel X1 dan Tingkat growth need strength sebagai variabel X2.

Populasi yang digunakan adalah karyawan PT.Mandala Satata Gama Surabaya dengan karakteristik : pendidikan minimal SLTA dan mempunyai masa kerja minimal 6 bulan. Dengan jumlah populasi sebesar 70 orang ditetapkan sampel sebesar 59 orang. Tetapi data yang terkumpul dari sampel hanya 57 orang.

Variabel X1,X2, dan dalam penelitian ini diungkap dengan alat ukur berupa kuisioner. Melalui uji analisi butir, validitas item diukur dengan menggunakan teknik analisis produk momen dari Pearson. Dari 40 item kepuasan kerja , dinyatakan 33 item yang sah. Dari 30 item pengelolaan diri sendiri (*self-management*), 29 item dinyatakan sah. Dari 30 item tingkat *growth need strength* , 28 item dinyatakan sah. Reliabilitas yang diperoleh untuk kepuasan kerja sebesar 0,784 dengan $p=0.000$. Reliabilitas untuk variabel pengelolaan diri sendiri sebesar 0,928 dengan $p=0.000$. reliabilitas untuk tingkat *growth need strength* sebesar 0.913 dengan $p=0.000$.

Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Varians (ANAVA) dua jalan. Adapun perhitungannya menggunakan Seri Program statistik (SPS) Sutrisno Hadi tahun 1997. Hasil analisis varians menunjukkan nilai F sebesar 1,270 dengan nilai $p = 0.264$. dari hasil tersebut menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan demikian Hipotesis nihil (H_0) diterima. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan “ada perbedaan kepuasan kerja ditinjau dari pengelolaan diri sendiri (*self-management*) dan tingkat *growth need strength*” ditolak.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah tidak ada perbedaan kepuasan kerja ditinjau dari pengelolaan diri sendiri (*self-management*) dan tingkat *growth need strength*.